



PT Astra Agro Lestari Tbk

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 13 April 2022

Tinjauan Industri, Kinerja Operasional dan
Keuangan Tahun 2021
Prospek dan Rencana Strategis Perseroan
Tahun 2022

Annual General Meeting of Shareholders April, 13th 2022

Industry Review, Operational and Financial
Performance for 2021
Corporate Prospect and Strategic Plans for
2022

Tinjauan Industri, Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2021

Memasuki tahun kedua pandemik global akibat virus SARS-2 Covid-19 (pandemik Covid-19), tahun 2021 bukanlah situasi yang mudah bagi perekonomian dunia maupun nasional. Pembatasan pergerakan di berbagai negara maupun wilayah, termasuk berbagai pembatasan aktifitas masyarakat, berdampak langsung pada ekonomi dunia termasuk di Indonesia. Walaupun di beberapa negara tertentu sudah terasa mereda, namun secara umum kondisi pandemik Covid-19 masih memprihatinkan dengan terjadinya gelombang kedua paparan akibat mutasi varian-varian baru dari virus tersebut. Naik turunnya paparan pandemik Covid-19 ini juga berpengaruh pada kondisi operasional dan berbagai aktifitas ekonomi utama dalam pengelolaan logistik dan distribusi berbagai komoditas maupun barang dan jasa sehingga cukup mengganggu kelancaran operasional. Naik turunnya paparan pandemik Covid-19 juga masih berdampak pada keseimbangan pasokan maupun permintaan pasar atas berbagai komoditas maupun barang dan jasa.

Masifnya program vaksinasi di berbagai negara, termasuk Indonesia, terutama di paruh kedua tahun 2021 telah memberikan optimisme baru walaupun pandemik belum selesai. Optimisme ini tergambarkan pada mulai bertumbuhnya ekonomi dunia setelah memasuki era kontraksi di tahun 2020. Walaupun pertumbuhan ekonomi belum merata di berbagai negara di

Industry Review, Operational and Financial Performance for 2021

Entering the second year of the global pandemic caused by the SARS-2 Covid-19 virus (Covid-19 pandemic) in 2021 presented an extremely difficult situation for both the national and global economies. Restrictions of movement in numerous countries and regions, including various restrictions in daily activities, had a direct effect on the global economy, including in Indonesia. Although the situation in several countries has improved, in general, the condition of the Covid-19 pandemic is still perturbing with the arrival of the second wave caused by the mutated variants of the virus. The fluctuating number of people exposed to the Covid-19 pandemic has also affected the operational conditions and various major economic activities in the logistics and distribution management in a variety of goods and services thereby disrupting operations significantly. The fluctuating number of people exposed to the Covid-19 pandemic has also affecting the balance of supply and demand for various commodities as well as goods and services.

The massive vaccination program in many countries, including Indonesia, especially during the second half of 2021 gave rise to a new sense of optimism albeit the pandemic is far from over. This optimism is reflected in the early indications of global economic growth following an era of contraction in 2020. Although the economic growth has yet to

dunia, namun optimisme ini memberikan dampak positif dengan mulai meningkatnya permintaan atas berbagai komoditas utama maupun barang dan jasa. Mulai meningkatnya permintaan di pasar dunia belum bisa diimbangi kelancaran pasokan akibat masih tersumbatnya jalur-jalur logistik maupun distribusi sehingga berdampak pada peningkatan harga berbagai komoditas utama. Secara keseluruhan ekonomi global di tahun 2021 meningkat sebesar 5,5% dibandingkan dengan kontraksi ekonomi sebesar 3,4% di tahun 2020. Demikian pula di Indonesia, perekonomian nasional bertumbuh sebesar 3,7% di tahun 2021 dibandingkan dengan kontraksi sebesar 2,1% di tahun 2020.

Kondisi umum akibat pandemik Covid-19 ini juga dialami oleh industri minyak nabati dunia. Pembatasan aktifitas ekonomi maupun gangguan jalur logistik dan distribusi masih dirasakan di tahun 2021 walaupun kondisinya tidak separah yang terjadi pada tahun 2020. Membaiknya kondisi ekonomi dunia dan mulai meningkatnya permintaan pasar atas komoditas minyak nabati dunia, terutama pada paruh kedua tahun 2021 mengakibatkan naiknya harga komoditas berbagai jenis minyak nabati dan turunannya termasuk yang berbasis kelapa sawit. Harga minyak sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*) meningkat sangat pesat pada paruh kedua tahun 2021 dan mencapai harga harian tertingginya sebesar USD 1.435 per ton CIF Rotterdam dan MYR 5.400 per ton di bursa komoditas Malaysia, Malaysian Derivatif Exchange (MDEX). Peningkatan permintaan atas komoditas minyak nabati dan turunannya yang berbasis kelapa sawit terutama didorong oleh permintaan dari negara-negara tujuan ekspor utama seperti Republik Rakyat Tiongkok dan negara-negara Asia Selatan.

Komitmen Pemerintah Indonesia untuk secara konsisten menerapkan program bauran energi dengan program B30 dan moratorium pembukaan lahan baru perkebunan kelapa sawit di Indonesia juga sangat membantu

spread evenly through many countries in the world, this optimism has created a positive impact with the increase in demand for many primary commodities and goods and services. However, the increasing demand in the global market has yet to be matched by effective supply which is still suffering from bottlenecks in logistics and distribution thereby causing increasing prices of various primary commodities. The overall global economy improved by 5.5% in 2021 compared to the economic contraction of 3.4% in 2020. Likewise, the national economic growth in Indonesia rose by 3.7% in 2021 compared to a contraction of 2.1% in 2020.

The same economic condition caused by the Covid-19 pandemic has also been found in the global vegetable oil industry. The restriction of economic activities combined with the disruption of the logistics and distribution channels are still apparent in 2021, albeit conditions were not as severe as they were in 2020. The improvement of the global economic condition and the increasing global market demand for vegetable oil, particularly during the second half of 2021, gave rise to a price increase in various types of vegetable oils and their derivatives, including those based on palm oil. On average, the price of CPO (*Crude Palm Oil*) increased drastically during the second half of 2021 and reached a daily high of USD 1,435 per tonnes CIF Rotterdam and MYR 5,400 per tonnes at the Malaysian Derivatives Exchange (MDEX). The increase in demand for palm-oil-based vegetable oils and their derivatives was primarily triggered by demand from major export destination countries such as the People's Republic of China and other South Asian Countries.

The commitment of the Indonesian Government to consistently implement an energy mix program with the B30 program and the moratorium on land clearing for oil palm plantations in Indonesia also contributed

stabilisasi permintaan dan pasokan minyak nabati berdasarkan kelapa sawit baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Secara operasional PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) merasakan dampak positif dari perkembangan kondisi-kondisi di atas. Seperti juga di tahun sebelumnya kondisi operasional berlangsung relatif normal walaupun pembatasan pergerakan untuk masuk dan keluar dari area operasional masih dilakukan melalui protokol kesehatan yang ketat guna meminimalkan potensi paparan Covid-19 di dalam area kebun. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan mengelola kebun kelapa sawit tertanam seluas 286.727 ha yang terdiri dari 214.498 ha kebun inti dan 72.229 ha kebun plasma. Sebesar 22.473 ha dari kebun inti Perseroan adalah tanaman yang belum menghasilkan. Perseroan juga melakukan pembelian TBS (Tandan Buah Segar) yang dihasilkan dari kebun-kebun masyarakat yang ada di sekitar daerah operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2021 lalu, Perseroan telah memproduksi total sebesar 1,47 juta ton CPO, meningkat sebesar 3,1% dibandingkan produksi CPO Perseroan di tahun sebelumnya. Perseroan juga secara konsisten menjalankan program peremajaan kebun sawit untuk menjaga keseimbangan usia tanam dari tanaman yang sudah menghasilkan dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2021, Perseroan meremajakan 5.020 ha menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5.580 ha.

Dari sisi produksi TBS, kebun inti Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,0% dan kebun plasma Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9,3% sehingga sepanjang tahun 2021 kebun inti Perseroan menghasilkan 3,22 juta ton TBS dan kebun plasma Perseroan sebesar 1,10 juta ton TBS akibat dampak cuaca kering yang berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya. Penurunan produksi TBS ini diimbangi dengan meningkatnya pembelian TBS dari kebun masyarakat sebesar 25,6% menjadi 3,27 juta ton TBS dibandingkan tahun sebelumnya.

significantly to stabilizing the demand and supply of palm-oil-based vegetable oils, both short term as well as long term.

Operationally, PT Astra Agro Lestari Tbk (the Company) has been positively impacted by the developments of the above conditions. As in the previous year, the operational conditions took place relatively normal despite the restriction in movement in entering and exiting the operational areas by implementing strict health protocols in order to minimize the potential exposure to Covid-19 in the plantation areas. Up to the end of 2021, the Company managed a total area of 286,727 hectares of planted oil palms, comprising 214,498 hectares of nucleus and 72,229 hectares of plasma plantations. Out of this, 22,473 hectares of nucleus plantations consist of immature crops. The Company have also purchased FFB (Fresh Fruit Bunches) produced by smallholder plantations operating in the areas surrounding the Company's operational areas. Throughout 2021, the Company produced a total of 1.47 million tonnes of CPO representing an increase of 3.1% compared to the Company's CPO production in the previous year. The Company also consistently implemented a replanting program of the palm oil plantations to maintain a long-term balance in the planting age of the mature crop. Throughout 2021, the Company replanted 5,020 ha, down from last year of 5,580 ha.

On the FFB production side, throughout 2021 the nucleus managed by the Company recorded a decline of 11.0% and the plasma plantations recorded increase of 9.3%, resulting in 3.22 million tonnes of FFB production by the nucleus plantations and 1.10 million tonnes by the plasma plantations caused by the persisting dry weather from the previous years. The decline in FFB production was compensated by an increase in FFB purchases from the smallholder plantations of 25.6% to 3.27 million tonnes of FFB compared to the previous year.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp 24,32 triliun, meningkat 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Pendapatan Bersih ini utamanya disebabkan oleh kenaikan harga CPO menjadi Rp 11.294 per kg dari tahun sebelumnya sebesar Rp 8.545 per kg. Kenaikan harga ini juga mendorong meningkatnya harga pembelian TBS baik dari kebun plasma maupun dari pihak ketiga yang menyebabkan kenaikan Beban Pokok Pendapatan menjadi Rp 19,49 triliun, naik sebesar 23,0% dari tahun sebelumnya. Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp 4,83 triliun, meningkat sebesar 63,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga melakukan berbagai upaya efisiensi biaya operasional sehingga sampai akhir tahun 2021 dapat membukukan Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 1,97 triliun, meningkat 136,6% dibanding tahun sebelumnya. Laporan Keuangan Perseroan yang telah di audit disertakan sebagai lampiran dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2021 ini.

Kinerja keuangan yang dicapai Perseroan di tahun 2021 melebihi rencana anggaran yang direncanakan untuk tahun berjalan walaupun secara operasional, sebagai dampak dari kondisi sulit akibat pandemik maupun cuaca, target-target operasional tidak seluruhnya bisa direalisasikan.

Seperti yang telah dilaporkan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 yang lalu, Perseroan secara konsisten berusaha menjalankan seluruh program kerja yang telah direncanakan sebelumnya dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan tema besar “Mempertahankan kelenturan” (“Enduring Agility”). Tema besar ini diambil agar seluruh organisasi Perseroan tetap dapat bersatu dan siap menghadapi tantangan ketidakpastian di tahun 2021. Perseroan diharapkan dapat dengan cepat beradaptasi apabila kondisi pandemik Covid-19 ini akan berlangsung cukup panjang, siap menghadapi

Throughout 2021, the Company recorded a Net Revenue of Rp 24.32 trillion showing an increase of 29.3% compared to the previous year. The increase in Net Revenue was mainly attributed to the rise in CPO prices to Rp 11,294 per kg from the year before of Rp 8,545 per kg. The rise in prices also pushed up the FFB purchase price from both the plasma plantations and from third parties, which in turn increased the Cost of Revenue to Rp 19.49 trillion representing an increase of 23.0% from the previous year. The Company recorded a Gross Profit of Rp 4.83 trillion, an increase of 63.0% compared to the year before. The Company have also took various measures to improve operational cost efficiency resulting in Profits at the end of 2021, which can be attributed to the Owners of the Company, of Rp 1.97 Trillion, an increase of 136.6% compared to the previous year. An audited Financial Report is enclosed as an attachment to the Company's Annual Report for the year 2021.

The financial performance achieved in 2021 by the Company exceeded the planned budget for the current year, although, from the operational point, not all operational targets have been achieved due to the difficult conditions brought about by the pandemic and the weather.

As reported in the Company's Annual Report of 2020, the Company has consistently implemented the working program that had been planned and approved by the Board of Commissioners carrying the theme “Enduring Agility”. This theme was chosen with the purpose that the entire Company organization stays united and ready to face the uncertain challenges of 2021. The Company is expected to be able to rapidly adapt if the Covid-19 conditions continue for a longer period, ready to face worsening conditions, and ready to quickly seize any opportunity if the pandemic ends sooner.

kondisi lebih buruk, maupun harus siap dengan cepat menangkap peluang apabila pandemik ini berakhir lebih cepat.

Salah satu program utama untuk memitigasi pandemik Covid-19 yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 adalah secara aktif berperan serta mempercepat pelaksanaan program vaksinasi nasional selain tetap menjalankan disiplin protokol kesehatan dalam seluruh aktifitas operasional. Perseroan mendukung dan menjalankan program Vaksinasi Gotong Royong untuk seluruh karyawan dan pekerja beserta keluarga inti di semua area operasional dan bekerjasama dengan instansi-instansi pemerintah daerah maupun pusat yang memungkinkan untuk percepatan vaksinasi di wilayah sekitar di mana Perseroan beroperasi. Sepanjang tahun 2021, program vaksinasi Perseroan ini telah menjangkau sebanyak 36 ribu jiwa di seluruh daerah operasional Perseroan. Di samping itu, walaupun program vaksinasi telah selesai dilakukan, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan tahun sebelumnya untuk pembatasan pergerakan masuk dan keluar di area operasional kebun secara ketat dan mengharuskan karyawan kantor pusat yang memungkinkan melakukan kerja dari rumah, kerja di kantor hanya diberikan ijin secara khusus kepada karyawan yang terpaksa harus melakukan pekerjaan di kantor setelah menjalani test swab antigen secara berkala setiap minggu.

Perseroan juga tetap menjalankan program pengembangan sumber daya manusia termasuk melakukan rekrutmen secara terbatas guna mengantisipasi kader-kader pimpinan operasional dan manajerial masa depan. Program pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan dan pekerja juga tetap dijalankan melalui mekanisme tatap muka terbatas dan metode daring. Demikian pula sertifikasi dan standarisasi para pekerja operasional dilakukan melalui pusat-pusat pelatihan di masing-masing wilayah operasional. Kombinasi metode tatap muka terbatas dan metode daring juga dilakukan

One of the foremost programs in mitigating the effects of the Covid-19 pandemic carried out by the Company is to play an active role and accelerate the implementation of the national vaccination program, thereby implementing strict health protocols in all operational activities. The Company supports and implemented the "Gotong Royong" vaccination program for all employees and workers, including their core family members in all operational areas, and collaborates with local and central government agencies to enable accelerated vaccination in the surrounding areas of the Company's operations. Throughout 2021, the Company's vaccination program has reached 36 thousand people across the Company's entire operational areas. In addition, although the vaccination program has been completed, the Company maintains its policy of the previous year to strictly apply movement restrictions in the access for plantation operational area and mandated employees at the head office, where possible, to work from home. Working at the office is only possible by special permission for employees who have to perform office work following an antigen swab test to be administered regularly every week.

The Company also continued implementing a human resources development program, including limited recruitment of future operational and managerial leadership cadres. Education and training programs for all employees and workers also continued to be implemented through limited face-to-face lectures and online meetings. Likewise, certification and standardization of operational workers are conducted through training centers at the relevant operational region. A combination of limited face-to-face and online meetings was also implemented in conducting the InnovAgro program, a program to solicit

dalam menjalankan program InnovAgro, suatu program untuk menjangkau dan mematangkan ide-ide perbaikan dan inovasi dari seluruh pekerja dan karyawan Perseroan.

Inovasi-inovasi terobosan melalui digitalisasi proses kerja yang telah direncanakan sebelumnya juga tetap secara konsisten dijalankan. Pembaruan atas berbagai aplikasi digital proses kerja sejak panen, angkut, dan olah telah dijalankan di semua wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2021, program digitalisasi Perseroan memasuki fase baru untuk mulai melakukan digitalisasi proses kerja di perawatan dan pemeliharaan. Diharapkan massalisasi aplikasi digital untuk perawatan dan pemeliharaan ini bisa segera dilakukan di tahun 2022 ini. Kondisi pandemik Covid-19 ini telah menjadi katalis percepatan program digitalisasi Perseroan sehingga dengan pembatasan pergerakan operasional Perseroan masih bisa berjalan relatif normal melalui pengelolaan dan pengawasan operasional jarak jauh berbasis data yang dikendalikan secara terpusat di Pusat Pengendalian Operasi di kantor pusat Perseroan.

Dengan telah didapatkannya sertifikasi atas tiga varietas unggul bibit kelapa sawit yang dihasilkan dari program riset dan pengembangan agronomi Perseroan, maka tahun 2021 juga merupakan tonggak baru dimulainya fase produksi atas tiga varietas unggul bibit kelapa sawit Perseroan. Ketiga varietas ini secara bertahap akan digunakan dalam program peremajaan kebun kelapa sawit Perseroan maupun mitra plasma dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Riset-riset terapan bidang agronomi pun masih dijalankan dengan fokus pada penanganan hama-penyakit maupun pengelolaan lahan secara praktek agronomi terbaik berbasis keilmuan.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tetap

and develop ideas for improvement and innovation from all employees and workers.

Breakthrough innovations through digitalized work processes that have been planned earlier have also been consistently implemented. Enhancement of the digital work process applications from harvesting, transportation, and processing have been implemented across all of the Company's operational areas. In 2021, the Company's digitalization program entered a new phase by starting a digitalized service and maintenance working processes. It is expected that roll-out of the digitalized upkeep and maintenance work processes can start in 2022. The conditions caused by the Covid-19 pandemic became the catalyst for accelerating the Company's digitalization program so that despite the restriction of operational movements, the Company is still able to operate relatively normal through remote management and supervision based on centrally controlled data at the Operations Control Center at the Company's head office.

Having obtained certification of three superior variety palm seedlings produced by the Company's agronomic research and development program, the year 2021 also became a new milestone introducing the production stage using the Company's three superior variety palm seedlings. The three new varieties will gradually be utilized in the Company's plantation replanting program, and those of the plasma plantation partners, and smallholders around the Company's operational areas. Applied research in agronomics is still being conducted focusing on pest control and land management using science-based agronomic best practices.

The Company is committed to implement the entire operational activities by adhering to the principles of Good Corporate Governance in

dipegang teguh mengacu pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Kemandirian, maupun Kewajaran dijalankan melalui berbagai mekanisme pengendalian internal, baik keuangan maupun operasional. Seluruh mekanisme pengendalian diselenggarakan melalui rapat-rapat virtual baik untuk pemantauan kinerja bulanan, kuartalan, rapat manajemen, rapat Direksi, maupun rapat dengan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Program-program CSR maupun Keberlanjutan Perseroan tetap dilakukan di tengah situasi pandemik Covid-19 ini dengan tetap memegang teguh protokol kesehatan. Empat pilar program CSR dan Keberlanjutan Perseroan, dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, ekonomi masyarakat, dan lingkungan hidup telah dituangkan dalam program Keberlanjutan jangka panjang. Tahun 2021 juga merupakan tonggak baru dalam penerapan peta jalan jangka panjang program keberlanjutan Perseroan yang akan bertransformasi dengan mengintegrasikan Sustainable Development Goals sesuai standar yang diacu Pemerintah Indonesia. Rencana dan pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan dituangkan dan dilaporkan secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021.

Memasuki tahun ketiga pandemik Covid-19, Perseroan melihat bahwa ketidakpastian akibat pandemik masih menjadi faktor utama yang harus diperhitungkan, namun optimisme atas makin membaiknya keadaan juga sudah mulai tampak dengan menurunnya jumlah paparan harian jauh di bawah kondisi puncak paparan di tahun 2021 yang lalu. Untuk itu, berbagai aktifitas operasional maupun pengembangan usaha Perseroan masih akan dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Rencana kerja dan anggaran kegiatan tahun 2022 telah

compliance with all prevailing laws and regulations in Indonesia. Aspects such as Transparency of Information, Accountability, Independence, and Fairness have been implemented through various internal control mechanisms, both financial and operational. All control mechanisms has implemented through virtual meetings both monthly and quarterly monitoring. It also has implemented in management meetings, meetings of the Board of Directors, as well as meetings with the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and meetings of the Board of Commissioners, including the Annual General Meeting of Shareholders.

The Company's CSR and Sustainability programs continue to be carried out amidst the Covid-19 pandemic situation by adhering to strict health protocols. The four pillars of the Company's CSR and Sustainability programs focused on health, education, community economic empowerment, and environment have been applied in the long-term Sustainability program. The year 2021 also represented a new milestone in the implementation of the Company's long-term sustainability program that will transform and integrate the Sustainable Development Goals in line with standards that the Indonesian Government referred to. The plans and implementation of the Company's Sustainability Program have been explained and reported in detail in the Company's Annual Sustainability Report 2021.

Entering the third year of the Covid-19 pandemic, the Company recognizes that the uncertainty caused by the pandemic is still a major factor to be reckoned with, but the optimism regarding the improving conditions have also started to appear with the decline in the number of daily infections far below the highest infection rate in 2021. Therefore, strict prudence had to be applied in conducting various operational and business development activities. The work plan and budget of 2022 had been submitted and approved by the

disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan tema besar “Meningkatkan Ketahanan” (“Elevating Resilience”). Tema besar ini diambil agar seluruh organisasi Perseroan bisa tetap bersiap menghadapi tantangan ketidakpastian di tahun 2022, kejenuhan memasuki tahun ketiga pandemik Covid-19 dan antisipatif untuk secara cepat meningkatkan kinerja apabila pandemik Covid-19 segera berakhir.

Di samping program kerja operasional rutin dalam pengelolaan kebun dan produksi CPO maupun produk turunannya secara efisien dan berkelanjutan, fokus program kerja 2022 juga tetap mengandalkan inovasi terobosan penggunaan teknologi digital secara sistematis dan terencana guna meningkatkan kinerja proses operasional Perseroan. Beberapa inovasi terobosan baru akan dimassalkan di tahun 2022 ini untuk bidang perawatan kebun maupun pemeliharaan alat kerja baik transport maupun alat berat serta pengelolaan infrastruktur perkebunan. Tahun 2022 ini juga akan menjadi tonggak dimulainya penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan mesin pembelajar (*machine learning*) dalam proses prediksi sensus TBS di beberapa unit utama kebun inti Perseroan.

Di sisi pengembangan usaha, Perseroan juga akan memperdalam penetrasi pembelian TBS dari masyarakat di sekitar kebun agar biaya olah TBS menjadi CPO bisa semakin efisien. Layanan pembeda telah disiapkan agar mitra pemasok TBS Perseroan juga bisa mendapatkan efisiensi terkait dengan antrian penerimaan TBS terutama di kala panen raya. Perseroan menyiapkan konsep penerimaan TBS dengan sistem Anjungan Mitra yang dilengkapi proses digital guna memastikan ketepatan waktu bongkar muat dan akurasi timbangan. Dukungan paket modal kerja kepada para mitra pemasok utama juga disiapkan agar para mitra utama bisa tumbuh dan berkembang dalam pengelolaan bisnisnya, baik untuk alat transportasi maupun alat dan bahan produksi lainnya.

Company’s Board of Commissioners with the theme “Elevating Resilience”. This theme was chosen with the purpose that the entire Company organization may always be prepared to face the uncertain challenges in 2022, the weariness in entering the third year of the Covid-19 pandemic, and in anticipation to rapidly improve performance as soon as the Covid-19 pandemic has ended.

Apart from the operational routine work in managing the plantations and producing CPO and its derivatives efficiently, the focus of the 2022 work program also relies on the innovative breakthroughs in the planned and systematic implementation of digital technology to improve the Company’s operational work processes. A number of new innovative breakthroughs will be implemented massively in 2022 for plantations management and maintenance of the work equipment, including transportation, heavy equipment, and management of the plantation infrastructure. The year 2022 will also become a milestone with the start of using artificial intelligence and machine learning in forecasting the FFB production at several major nucleus plantations.

On the business development side, the Company will also intensify the penetration of FFB purchases from the communities in the surrounding plantations to improve the cost efficiency in processing FFBs into CPO. Distinctive services have been prepared to enable the Company’s FFB supplying partners to obtain efficiency related to queuing when delivering FFBs, particularly during peak crop season. The Company has designed the concept for FFB reception with a Partner Platform featuring a digital process to ensure timely unloading and weight accuracy. Working capital support package for major supplying partners to enable them to grow and develop in managing their businesses, for the purpose of obtaining transport equipment and other production material and equipment.

Program riset dan pengembangan agronomi baik dalam pengembangan varietas bibit unggul baru maupun aktifitas riset agronomi terapan terkait hama-penyakit maupun pengelolaan lahan secara berkelanjutan sesuai peta jalan R&D Perseroan masih akan menjadi fokus program di tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang.

Transformasi program-program CSR mengacu pada kategori dan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) akan terus dijalankan secara konsisten dan diharapkan Perseroan di tahun 2022 ini bisa mulai mempersiapkan diri mendukung langkah strategis mengintegrasikan target *Net Zero Carbon* dalam program Keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga senantiasa akan mencermati potensi dan peluang pengambil alihan kebun kelapa sawit lain bila ada, yang sudah tertanam dan berskala cukup besar dengan syarat memenuhi kualifikasi sertifikasi ISPO, mengingat kebijakan Perseroan yang berkomitmen tidak akan membuka lahan baru maupun kebijakan moratorium pemerintah yang tidak akan mengeluarkan ijin pembukaan lahan baru untuk perkebunan kelapa sawit skala besar. Perseroan melalui tim pengembangan usaha juga akan senantiasa mengevaluasi peluang-peluang bisnis yang memungkinkan untuk dikembangkan Perseroan sesuai dengan bidang usaha maupun kompetensi dan kondisi keuangan Perseroan.

The agronomic research and development program, including the development of new superior seedlings and applied agronomic research related to pest control and sustainable land management in line with the Company's R&D road map, will still be a program of focus in 2022 and the years beyond.

Development of CSR programs with reference to the Sustainable Development Goals (SDGs) categories and indicators will continue to be implemented consistently and it is expected that in 2022 the Company may prepare itself to support the strategic measures to integrate a Net Zero Carbon target in the Company's long-term Sustainability program.

The Company will perpetual observe for the potential and opportunity to acquire other planted and large-scale palm oil palm plantations, if available, on the condition that they meet the ISPO certification qualification, considering the Company's policy which is committed to refrain from clearing new lands and the government policy that prohibits the issuing of new land-clearing permits for large-scale oil palm plantations. Through its business development team, the Company constantly evaluates business opportunities that may be developed and are consistent with its line of business, competency, and the Company's financial conditions.



Prospek Rencana Strategis Perseroan tahun 2022

1. Melanjutkan program intensifikasi dan automasi.
2. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
3. Program peremajaan tanaman.
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan di area perusahaan maupun di lini bisnis perusahaan.
6. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
7. Penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi perusahaan.
8. Konsistensi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Corporate Prospect and Strategic Plans for 2022

1. Continuing Intensification and automation programs.
2. Develop and apply superior seeds.
3. Replanting program.
4. Continuing existing downstream industry operation.
5. Continuing the implementation of health protocols in Company's area and business line.
6. Improving sales volume through developing partnerships with surrounding smallholder plantations and external CPO purchase.
7. Application of technology in business processes to increase the Company's productivity and efficiency.
8. Maintain consistency in implementing the Corporate Social Responsibility program.